

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Ra'as merupakan salah satu kecamatan di wilayah kepulauan yang memiliki pulau-pulau kecil sebanyak 14 pulau dengan 9 pulau berpenghuni dan 5 pulau tidak berpenghuni secara geografis luas kecamatan Ra'as 3890 km² dengan batas-batas wilayah. Wilayah sebelah utara Selat Madura, sebelah Selatan Laut Jawa, sebelah Timur Selat Kangean, sebelah Barat Selat Sapudi. Pulau Ra'as terdapat ada 7 Desa yaitu Desa Alas Malang, Desa Poteran, Desa Karang Nangka, Desa Ketupat, Desa Jungkat, Keropo dan Desa Berakas (KKP 2012).

Tumbuhan mangrove merupakan mata rantai sangat penting dalam memelihara keseimbangan biologi di suatu perairan. Selain itu hutan mangrove merupakan suatu kawasan yang mempunyai tingkat produktivitas tinggi sehingga keadaan ini menjadikan hutan mangrove memegang peranan penting bagi kehidupan biota seperti ikan, udang, moluska, selain itu hutan mangrove juga berperan sebagai penyediaan zat hara, penyedia makanan, tempat memijah, berlindung, dan tempat tumbuh beberapa biota laut (Romimohtarto 2001). Ekosistem mangrove mempunyai banyak fungsi secara ekonomis. Fungsi ekologis mangrove antara lain yaitu sebagai habitat dari berbagai biota, sebagai tempat mencari makan dan perlindungan bahkan mangrove dimanfaatkan biota sebagai tempat pemijahan. Kelompok biota yang sering kali ditemukan di mangrove adalah *Crustacea*, *Bivalvia* dan *Gastropoda* (Pelasupa dan Yosmina 2012).

Crustacea merupakan hewan bentos yang berperan sebagai pengurai di dalam rantai makanan, dan umumnya sangat dominan pada substrat berpasir serta berlumpur. Jenis yang ditemukan merupakan jenis kepiting yang biasa hidup di daerah pasang surut dan termasuk ke dalam kategori pemakan serasah mangrove dan daun mangrove segar (Pratiwi 2009). Ekosistem mangrove memiliki fungsi, baik secara ekologis maupun ekonomis. Salah satu fungsi ekologisnya yaitu merupakan

habitat dari berbagai jenis biota laut, termasuk biota penempel. Sebagian besar berasal dari golongan *Crustacea*, *Bivalvia* dan *Gastropoda* (Yusran 1998).

Hasil penelitian biota penempel yang berasosiasi dengan mangrove yang ditemukan pada lokasi penelitian dapat digolongkan dalam dua kelompok, yaitu *Mollusca* dan *Crustacea* ditemui dalam jumlah yang lebih tinggi ketimbang individu kelompok lainnya. Kepadatan mangrove nampaknya turut menentukan jumlah individu dan keanekaragaman biota penempel yang ada pada ekosistem tersebut. Hal ini terutama berkaitan dengan fungsi ekologis mangrove sebagai tempat berlindung biota laut dari kondisi lingkungan seperti ombak dan pasang surut (Pelasupa dan Yosmina 2012). Makrozoobenthos yang umumnya ditemui dikawasan mangrove adalah makrozobenthos dari kelas *Crustacea*, *Polychaeta*, *Bivalvia* dan kelas *Gastropoda* (Arief 2003).

Begitu juga dengan pulau Ra'as banyak terdapat hutan mangrove sehingga diasumsikan bahwa banyak *Crustacea* yang hidup di habitat tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan *Crustacea* di kawasan mangrove di Pulau Ra'as.

1.2 Batasan Masalah

Batasan pada Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan *Crustacea* di ekosistem mangrove di Pulau Raas, kelimpahan dan pola penyebaran *Crustacea*, indeks nilai penting mangrove serta hubungan *Crustacea* di ekosistem mangrove yaitu antara kerapatan mangrove dan kelimpahan *Crustacea*.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kelimpahan dan pola penyebaran *Crustacea* yang berada di ekosistem mangrove di Pulau Ra'as?
2. Bagaimana INP (Indeks Nilai Penting) pohon mangrove di Pulau Ra'as?
3. Bagaimana hubungan kelimpahan *Crustacea* dengan kerapatan mangrove di Pulau Ra'as?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa kelimpahan dan pola penyebaran *Crustacea* di ekosistem mangrove di Pulau Ra'as.
2. Menganalisa INP (Indeks Nilai Penting) pohon mangrove di Pulau Ra'as.
3. Menganalisa hubungan kelimpahan *Crustacea* dengan kerapatan mangrove di Pulau Ra'as.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian dapat digunakan sebagai acuan atau gambaran mengenai hubungan *Crustacea* di ekosistem mangrove di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep Madura.
2. Memberikan informasi Kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep bagaimana Kelimpahan *Crustacea* dengan Kerapatan mangrove yang berada di Pulau Ra'as.